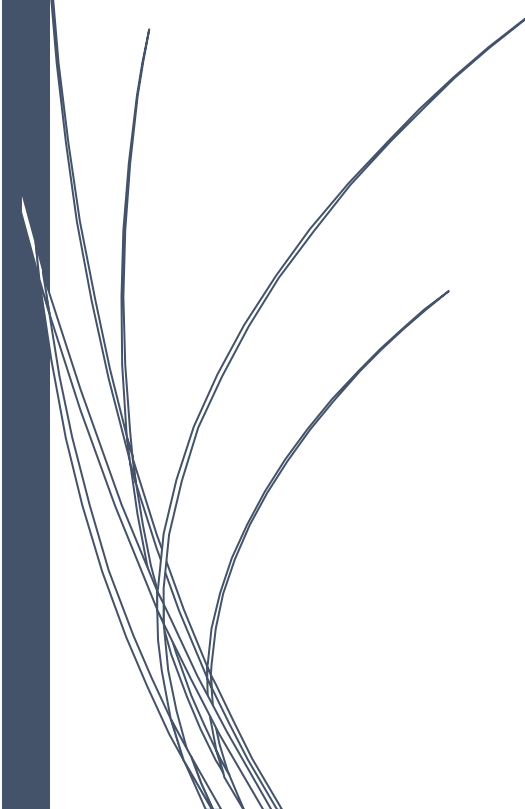




LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PASCASARJANA

(SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025)



**GUGUS KENDALI MUTU PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GANJIL T. A. 2024-2025
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO**

Disusun Oleh:

Tim GKM Pascasarjana



Virginia R. Tulung, S.Th., M.Pd

Diterima Oleh:

Wakil Direktur Pascasarjana



Dr. Samuel Selanno, M. Th.

NIP. 197404292011011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Program Studi pada Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat pascasarjana.

Tujuan Program Studi pada Pascasarjana IAKN Manado menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini.

Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Pascasarjana.

Tim Gugus Kendali Mutu
Pascasarjana

DAFTAR ISI

A.	HALAMAN JUDUL.....	i
B.	LEMBAR PENGESAHAN	ii
C.	KATA PENGANTAR.....	iii
D.	DAFTAR ISI.....	iv
E.	BAB I PENDAHULUAN	1
	1. Latar Belakang	1
	2. Tujuan Monitoring Evaluasi	1
	3. Dasar Hukum	2
	4. Tempat & Waktu Pelaksanaan	2
	5. Aspek Dan Komponen Pengukuran	3
	6. Instrumen Evaluasi.....	3
F.	BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	9
G.	BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	18
	1. Kesimpulan	18
	2. Rekomendasi	19

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang ilmunya/keahliannya.

Institut Agama Kristen Negeri Manado sebagai salah satu perguruan tinggi benuansa Kristen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendidikan dilaksanakan oleh seluruh Program Studi pada Pascasarjana.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
- c. Untuk menentukan tolak ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Dasar Hukum

- a. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- b. SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- c. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- d. Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- e. Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pembelajaran IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado di Pascasarjana yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juli Tahun 2024 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2024, kemudian dipaparkan pada bulan Februari tahun 2025.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi pendidikan di Program Studi pada Pascasarjana IAKN Manado terdiri dari evaluasi pembelajaran.

Sementara itu, pengukuran monitoring dan evaluasi pembelajaran didasarkan pada 3 komponen, yaitu :

- a. Kegiatan Awal Pembelajaran
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Penilaian Hasil Belajar

6. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Fakultas :
Program Studi :
Nama Mata Kuliah :
Bobot SKS :
Nama Dosen :
Semester/Tahun :/Tahun.....

Petunjuk:

- a. Isilah angket ini dengan memberit anda centang di kolom pada jawaban yang disediakan.
- b. Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- c. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai matakuliah atau status Anda sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.
- d. Kriteria bobot penilaian adalah sebagai berikut:

1	: Sangat tidak setuju
2	: Tidak setuju
3	: Setuju
4	: Sangat Setuju

***Wajib**

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.				
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.				
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.				
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.				
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.				
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.				

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.				
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.				
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.				

2) Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.				
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.				
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.				
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.				
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.				
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.				
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi				
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.				
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.				
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.				
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.				
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.				
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.				
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.				
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.				
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa				
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa				
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan				
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran				
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.				
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.				
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester				
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.				
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.				
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				

3) Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.				

2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)				
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.				
4	Dosen menilai secara objektif				
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.				
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.				
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.				
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.				

SARAN

.....

.....

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

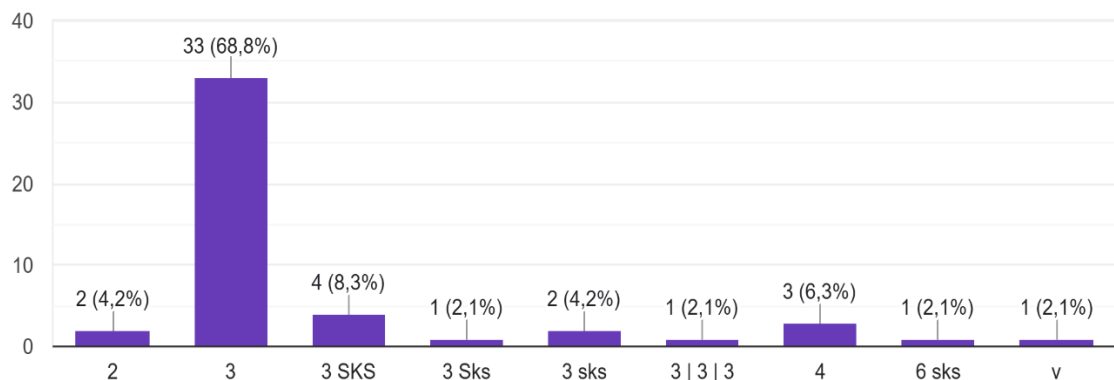
1. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada Program Studi pada Pascasarjana IAKN Manado. Angket disebarakan kepada seluruh mahasiswa / responden masing-masing Program Studi magister maupun doktoral pada Pascasarjana.

Hingga data ditarik tanggal 26 Februari 2025, mahasiswa yang mengisi angket evaluasi pembelajaran Program Studi pada Pascasarjana IAKN Manado berjumlah 48 responden dengan rata-rata bobot 3 SKS.

Bobot SKS

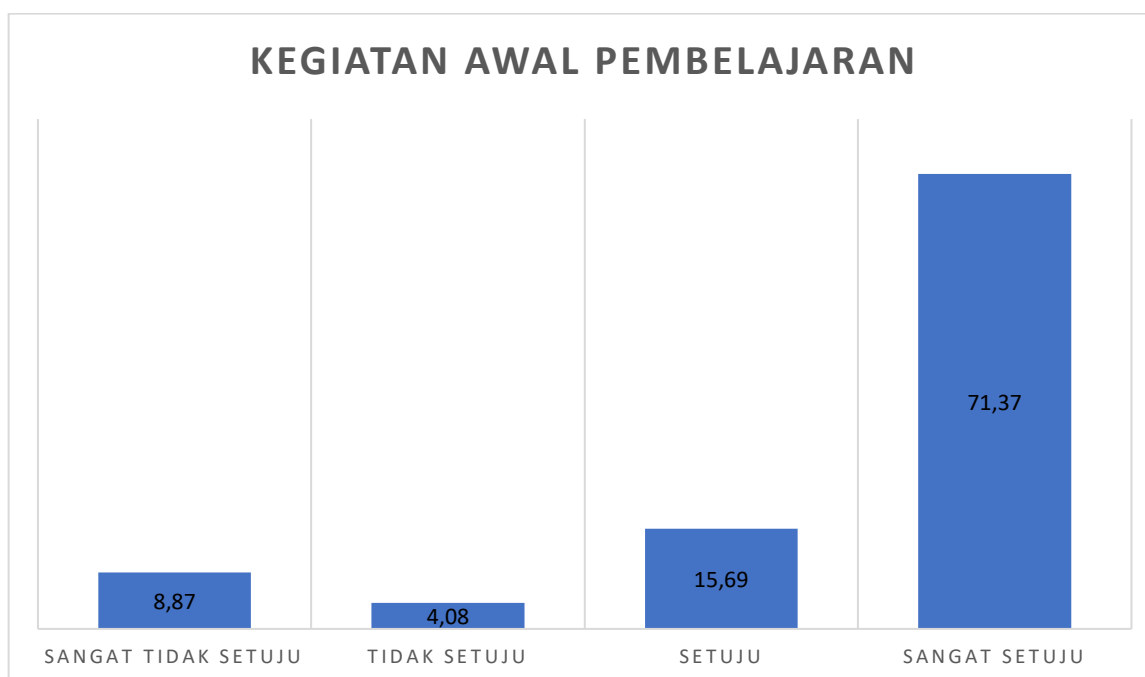
48 jawaban



2. Hasil Penghitungan Angket Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan Awal Pembelajaran					
No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		1	2	3	4
1	Dosen menjelaskan RPS di awal perkuliahan.	9.1%	2.3%	9.1%	79.5%
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	9.1%	2.3%	11.4%	77.3%
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	9.1%	2.3%	15.9%	72.7%
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	6.8%	6.8%	9.1%	77.3%
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.	9.1%	0%	20.5%	70.5%
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.	11.4%	4.5%	27.3%	56.8%
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	6.8%	9.1%	18.2%	65.9%
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	9.1%	4.5%	15.9%	70.5%
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	9.1%	4.5%	15.9%	70.5%
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	9.1%	4.5%	13.6%	72.7%

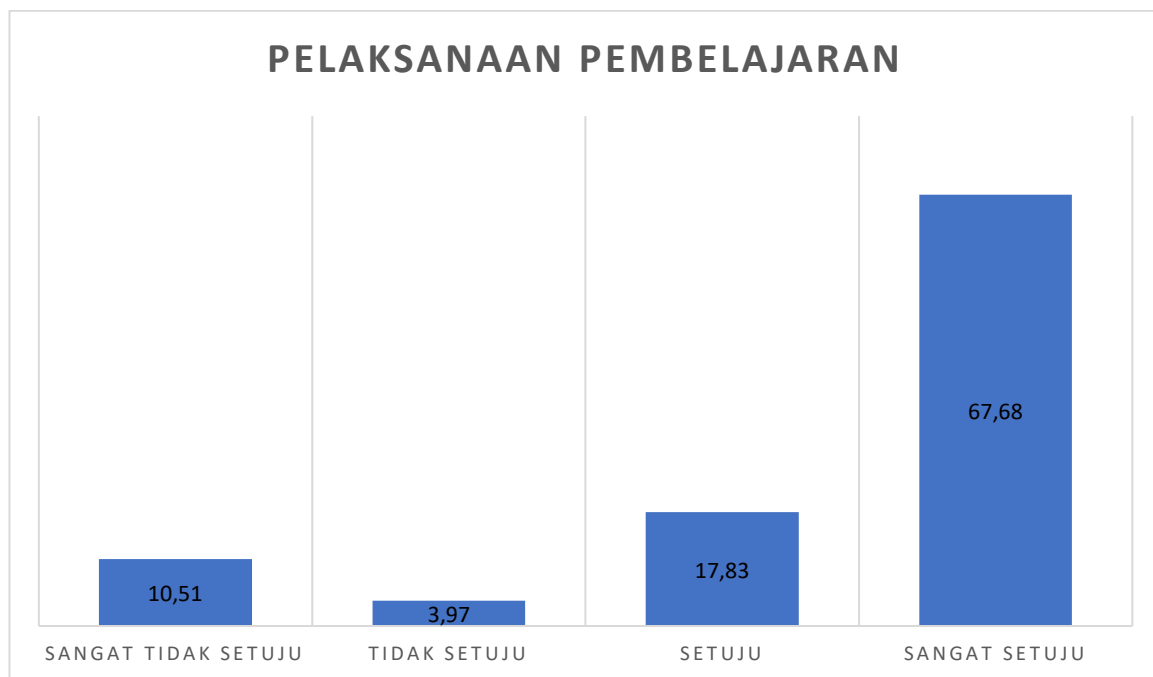


b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran					
No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		1	2	3	4
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	6.8%	2.3%	6.8%	84.1%
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.	6.8%	9.1%	20.5%	63.6%
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	9.1%	4.5%	18.2%	68.2%
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.	9.1%	2.3%	22.7%	65.9%
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	6.8%	9.1%	20.5%	63.6%
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.	6.8%	4.5%	13.6%	75%
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	9.1%	4.5%	18.2%	68.2%

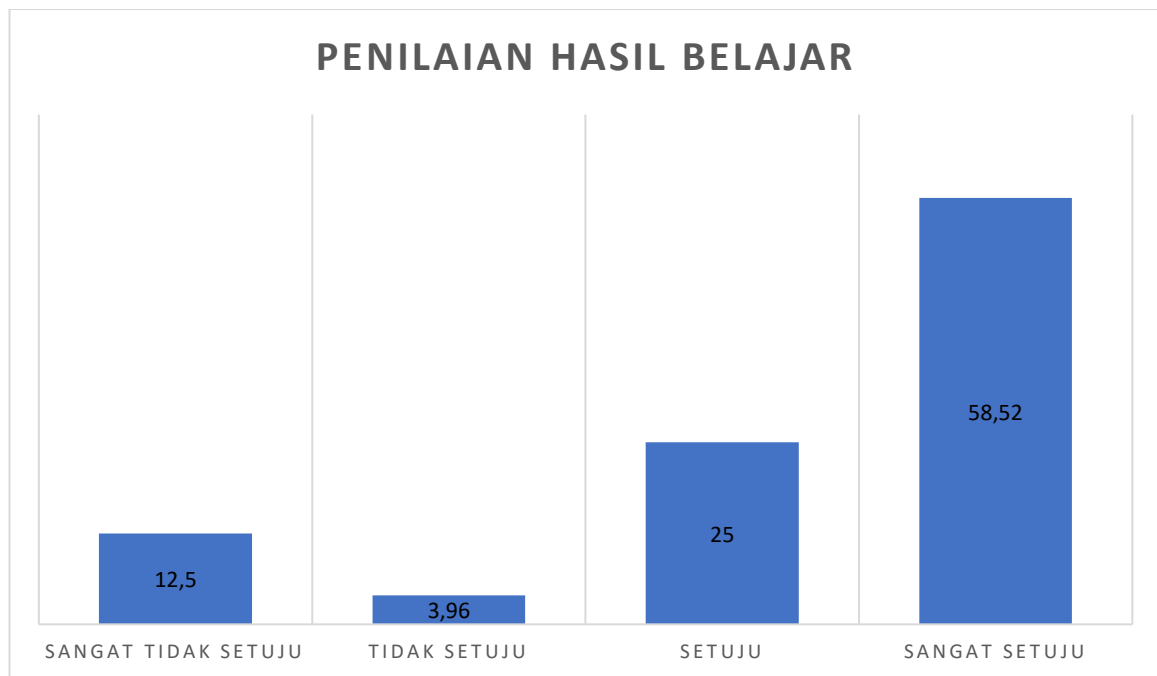
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	11.4%	4.5%	15.9%	68.2%
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa. untuk mengajukan pertanyaan.	6.8%	4.5%	18.2%	70.5%
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi	9.1%	2.3%	15.9%	72.7%
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.	11.4%	6.8%	18.2%	63.6%
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.	13.6%	2.3%	31.8%	52.3%
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	11.4%	0%	13.6%	75%
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.	4.5%	6.8%	9.1%	79.5%
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	9.1%	2.3%	15.9%	72.7%
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	18.2%	0%	11.4%	70.5%
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	9.1%	6.8%	18.2%	65.9%
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.	9.1%	4.5%	13.6%	72.7%
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	11.4%	11.4%	15.9%	61.4%
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa	13.6%	2.3%	25%	59.1%
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	15.9%	9.1%	15.9%	59.1%
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	15.9%	6.8%	11.4%	65.9%
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan	11.4%	2.3%	22.7%	63.6%
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran	9.1%	0%	25%	65.9%

25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	9.1%	4.5%	18.2%	68.2%
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.	11.4%	0%	20.5%	68.2%
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	6.8%	2.3%	15.9%	75%
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester	13.6%	0%	20.5%	65.9%
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah	13.6%	2.3%	9.1%	75%
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa	11.4%	2.3%	20.5%	65.9%
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	13.6%	0%	25%	61.4%
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	11.4%	6.8%	22.7%	59.1%



c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Hasil Belajar					
No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		1	2	3	4
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.	9.1%	4.5%	27.3%	59.1%
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)	11.4%	9.1%	31.8%	47.7%
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.	13.6%	2.3%	36.4%	47.7%
4	Dosen menilai secara objektif	13.6%	2.3%	25%	59.1%
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.	11.4%	0%	22.7%	65.9%
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.	11.4%	4.5%	13.6%	70.5%
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	13.6%	4.5%	22.7%	59.1%
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa	15.9%	4.5%	20.5%	59.1%



Berdasarkan data dari angket yang disebarakan kepada mahasiswa terkait kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, berikut adalah hasil analisis naratifnya:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran di Program Studi pada Pascasarjana telah dilaksanakan dengan cukup baik. Sebagian besar dosen telah menjalankan prosedur yang sesuai dengan standar akademik, seperti menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 33 responden menyatakan sangat setuju, menyampaikan tujuan pembelajaran (10 respon setuju), serta menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa (34 responden menyatakan sangat setuju dan setuju).

Selain itu, dosen juga telah menjelaskan garis besar materi perkuliahan (42 sangat setuju dan setuju), memberikan informasi tentang jenis tugas perkuliahan (41 sangat setuju dan setuju), serta menjelaskan aturan dalam kontrak perkuliahan 43 reponden memberikan respon positif dengan menyatakan sangat setuju dan setuju). Namun, masih terdapat responden yang menyatakan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti dosen tegas dalam menginformasikan kompetensi yang harus dicapai 4 responden tidak setuju. Walaupun banyak yang menyatakan setuju, namun ada beberapa responden menyatakan tidak setuju mengenai dosen memberikan penjelasan tugas untuk

satu semester. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang merasa kurang memahami bagaimana tugas yang diberikan oleh dosen.

Secara keseluruhan, kegiatan awal pembelajaran sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu adanya penguatan dalam menjelaskan relevansi pada beberapa aspek pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan..

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, mayoritas dosen menunjukkan disiplin dan profesionalisme dalam mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat persetujuan mahasiswa terhadap beberapa indikator, seperti dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam (43 setuju), mampu memusatkan perhatian mahasiswa (42 setuju), serta memberikan motivasi belajar (41 setuju).

Dosen juga telah berupaya untuk meningkatkan interaksi dalam kelas, misalnya dengan membuat mahasiswa lebih aktif dalam diskusi (43 setuju), dosen berupaya membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dalam perkuliahan (42 setuju) strategi pembelajaran yang inovatif (42 setuju), dan memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi (43 setuju). Selain itu, dosen juga menyampaikan materi secara terstruktur (42 setuju) serta menguasai materi perkuliahan (42 setuju), yang menunjukkan kompetensi akademik yang baik.

Namun, beberapa aspek masih bisa diperbaiki. Salah satunya adalah dosen tidak tegas dalam menerapkan aturan sesuai kontrak perkuliahan (4 responden). Aspek lain yang perlu diperhatikan yaitu mengenai dosen melaksanakan minimal 13 kali pertemuan dalam satu semester (4 tidak setuju). Hal ini menunjukkan bahwa belum semua dosen tegas dalam menegakkan aturan dan ada dosen yang tidak optimal dalam memberikan perkuliahan.

3) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar di Pascasarjana umumnya penilaian telah dilakukan dengan prinsip objektivitas dan transparansi. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa dosen menggunakan instrumen penilaian yang sesuai (41 setuju), menilai secara objektif (41 setuju), serta melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan

perkuliahan 43 responden menyatakan setuju. Selain itu, dosen juga telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai (42 setuju), yang mencerminkan adanya ruang dialog antara dosen dan mahasiswa terkait evaluasi hasil belajar.

Namun, masih terdapat beberapa catatan penting. Salah satunya adalah transparansi nilai, di mana terdapat 4 mahasiswa yang merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas terkait nilai tugas dan ujian. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen telah bersikap transparan, masih ada beberapa yang perlu meningkatkan keterbukaan dalam menyampaikan hasil evaluasi.

Selain itu, dalam aspek penilaian sikap mahasiswa, sebanyak 42 respon setuju, tetapi terdapat 3 mahasiswa yang kurang setuju dan 1 mahasiswa yang tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam metode evaluasi sikap mahasiswa, terutama dalam aspek asesmen harus lebih komprehensif.

Untuk meningkatkan kualitas penilaian, disarankan agar dosen lebih konsisten dalam menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka, serta menggunakan metode penilaian yang lebih variatif, seperti penilaian berbasis proyek atau portofolio, guna menilai sikap dan keterampilan mahasiswa secara lebih komprehensif.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum dosen telah melaksanakan kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar dengan baik.

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran di Program Studi pada Pascasarjana telah terlaksana dengan baik. Mayoritas dosen telah menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Selain itu, dosen juga telah menjelaskan garis besar materi perkuliahan, jenis tugas, serta aturan dalam kontrak perkuliahan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam menjelaskan keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lainnya, sehingga mahasiswa belum sepenuhnya memahami relevansi antar mata kuliah dalam kurikulum. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan dalam menjelaskan integrasi antar mata kuliah untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada mahasiswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi pada Pascasarjana menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah menjalankan perkuliahan secara disiplin, profesional, dan interaktif. Dosen memberikan motivasi belajar, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi. Selain itu, dosen telah mengajarkan materi secara terstruktur, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menerapkan model pembelajaran interaktif. Namun, masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam penegakkan aturan kontrak perkuliahan yang belum efektif dan perkuliahan yang belum optimal di setiap pertemuan dalam satu semester.

c. **Penilaian Hasil Belajar**

Dalam aspek penilaian hasil belajar, sebagian besar dosen telah menerapkan prinsip objektivitas dan transparansi. Dosen telah menggunakan instrumen penilaian yang sesuai, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai, serta menilai sesuai dengan tujuan perkuliahan. Namun, beberapa mahasiswa masih merasa kurang mendapatkan kejelasan dalam transparansi nilai, sehingga perlu ada peningkatan dalam penyampaian informasi terkait evaluasi hasil belajar. Selain itu, metode penilaian keterampilan mahasiswa dapat dikembangkan lebih lanjut melalui asesmen berbasis proyek atau portofolio, agar penilaian lebih komprehensif dan dapat mencerminkan kompetensi mahasiswa secara lebih menyeluruh.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran di Program Studi pada Pascasarjana telah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penguatan keterkaitan antar mata kuliah, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, serta peningkatan transparansi dalam penilaian hasil belajar. Dengan perbaikan pada aspek-aspek ini, diharapkan kualitas pembelajaran semakin meningkat dan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten serta siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil saran yang diberikan oleh mahasiswa melalui angket, terdapat berbagai masukan yang umumnya bersifat positif dengan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

a. **Pembelajaran Lebih Menarik dan Interaktif**

- 1) Disarankan agar dosen lebih sering menggunakan metode seperti diskusi kelompok, studi kasus ataupun *project based learning* supaya kelas lebih hidup dan keterlibatan dan pemahaman mendalam terhadap materi perkuliahan..
- 2) Sebaiknya pembelajaran tidak hanya pakai ceramah saja, tapi juga memanfaatkan media lain seperti video edukatif, infografis, atau game pembelajaran supaya lebih variatif dan nggak membosankan.

- 3) Diharapkan dosen memberikan metode *Role playing* yang memberikan banyak ruang bagi mahasiswa untuk berperan tertentu dalam simulasi untuk memahami perspektif yang berbeda dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah..
- 4) Sebaiknya Mahasiswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penelitian, dan menemukan jawaban secara mandiri atau dalam kelompok..

b. Bangun Hubungan yang Lebih Akrab Antara Dosen dan Mahasiswa

- 1) Sebaiknya dosen lebih memahami mahasiswa yang kesulitan dalam mengikuti materi dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk memperoleh tambahan penjelasan atau bimbingan bagi yang butuh.
- 2) Disarankan agar metode mengajar lebih konsisten, supaya mahasiswa bisa lebih mudah menyesuaikan diri dengan pola pembelajaran setiap minggunya.
- 3) Diharapkan dosen menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami dan inklusif, karena mahasiswa berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda.

c. Transparansi dan Objektivitas dalam Penilaian

- 1) Sebaiknya keaktifan mahasiswa dalam kelas lebih diperhitungkan dalam penilaian, nggak cuma tugas dan ujian aja yang jadi acuan.
- 2) Disarankan dosen lebih sering memberikan feedback yang jelas mengenai tugas dan nilai mahasiswa.
- 3) Diharapkan jadwal ujian dan pengumpulan tugas diinformasikan lebih awal dan jika memungkinkan, diberikan fleksibilitas waktu pengumpulan tugas, biar mahasiswa bisa mengerjakannya dengan lebih maksimal.

d. Perbaikan dalam Pembelajaran Tatap Muka

- 1) Sebaiknya dosen tetap menjaga jumlah pertemuan minimal 13 kali dalam satu semester, supaya pembelajaran berjalan sesuai rencana.
- 2) Disarankan untuk bersikap tegas dalam menegakkan aturan sesuai dengan kontrak perkuliahan yang telah disepakati.

- 3) Diharapkan perkuliahan dapat fleksibel dan disepakati untuk tidak dilaksanakan di hari libur, kecuali atas kesepakatan dengan mahasiswa.

e. Tetap Profesional dan berintegritas.

- 1) Sebaiknya dosen tetap bersikap sabar, profesional, dan terbuka dalam menghadapi berbagai karakter mahasiswa.
- 2) Disarankan agar penilaian dilakukan seadil mungkin dan memperhatikan usaha serta perkembangan mahasiswa selama perkuliahan.
- 3) Diharapkan dosen tetap memberikan motivasi kepada mahasiswa, karena semangat dari dosen bisa berpengaruh besar terhadap antusiasme mahasiswa dalam belajar.
- 4) Sebaiknya dosen tetap mempertahankan integritas, disiplin, dan keteladanan, karena mahasiswa juga melihat sikap serta cara mengajar dosen.